

ABSTRAK

SYAHRUL ARISANDI. 105191104316. *Eksistensi Masjid Darussalam Sebagai Wadah Interaksi Sosial Masyarakat di Kompleks Perumahan Griya Darussalam Resort Desa Pallantikang Kec. Pattallassang Kab. Gowa.* Dibimbing oleh K.H.M Alwi Uddin dan bapak Samsuriadi.

Masjid merupakan tempat yang sangat penting bagi umat Islam, sebab masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid pada masa Rasulullah memiliki beberapa fungsi seperti tempat ibadah, pengembangan masyarakat, pusat dakwah dan kegiatan sosial. Akan tetapi seiring berjalannya waktu fungsi masjid mulai berubah. Pada masa sekarang banyak masjid yang hanya berfungsi sebagai tempat shalat jamaah saja. Masyarakat pada umumnya menganggap masjid hanya digunakan sebagai tempat ibadah ritual saja. Kenyataan tersebut berbeda pada masyarakat perumahan Griya Darussalam yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat, sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah ritual saja tetapi juga sebagai pusat kegiatan masyarakat seperti pendidikan, pelatihan, dan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui eksistensi Masjid Darussalam, proses interaksi sosial masyarakat dan sejauh mana eksistensi masjid Darussalam sebagai wadah interaksi sosial masyarakat Perumahan Griya Darussalam. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *Riset lapangan*, yakni dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, diantaranya takmir masjid, developer perumahan, tokoh masyarakat/tokoh agama, jamaah masjid atau masyarakat dalam kompleks Perumahan Griya Darussalam.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu eksistensi Masjid Darussalam sebagai wadah interaksi sosial masyarakat Perumahan Griya Darussalam, sejauh ini sangat dirasakan keberadaannya oleh masyarakat sebagai *pivotal center*, sebagai pusat kegiatan masyarakat, sebagai wadah interaksi sosial, masjid sebagai titik temu interaksi masyarakat tanpa memperdulikan simbol-simbol material dan strata sosial masyarakat, hampir semua proses interaksi sosial masyarakat dilakukan dan dimulai dari masjid. Sejalan dengan hal itu proses interaksi sosial masyarakat Perumahan Griya Darussalam berjalan sangat baik dengan berbagai bentuk interaksi sosial masyarakat dalam kegiatan-kegiatan bersama seperti bakti sosial, Pengajian umum, perayaan hari besar islam, silaturahmi antar jamaah, musyawarah, shalat berjamaah, olahraga bersama, pelatihan-pelatihan, dan kegiatan lainnya.

Kata Kunci: Eksistensi Masjid, dan Interaksi Sosial Masyarakat.